



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK DAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN
KOTA PADANG PERIODE 1994-2008**

Oleh :

FRENGKI ADEMI
05 151 003

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

PADANG

2010



No Alumni Universitas	Frengki Ademi	No Alumni Fakultas
-----------------------	----------------------	--------------------

a) Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar/19 Maret 1987 b) Nama Orang Tua : Thamrin (Ayah), Nurharmi (Ibu) c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No BP : 05 151 003 f) Tgl.Lulus : 11 Februari 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.14 i) Lama Studi : 4 Tahun 5 Bulan j) Alamat Orang Tua : Silabuk, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar

ANALISIS PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN KOTA PADANG PERIODE 1994-2008
Skripsi S-1 Oleh Frengki Ademi, Pembimbing Fery Andrianus, SE, M.Si

ABSTRAK

Penduduk yang mendiami suatu kota memegang peranan sangat penting dalam setiap kajian studi perkotaan. Hal ini mengingat bahwa penduduk kota baik yang menyangkut kuantitas dan kualitas termasuk perkembangannya merupakan faktor kunci dari eksistensi kota itu sendiri. Salah satu masalah perkotaan saat ini adalah pesatnya perpindahan penduduk dari desa ke kota atau sering disebut dengan urbanisasi, sehingga kepadatan penduduk kota terus bertambah. Selain itu, pendapatan pemerintah daerah juga memegang peranan yang penting dalam pertumbuhan kota. Dalam penelitian ini, pertumbuhan kota diukur dengan indeks primacy dan alat analisa yang dipakai adalah analisis regresi dengan metode *Ordinary Least Squares*. Dari hasil analisa diketahui bahwa kepadatan penduduk mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Kota Padang, sedangkan pendapatan asli daerah mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan Kota Padang.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 11 Februari 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Fery Andrianus, SE, M.Si	Zulkifli N, SE, M.Si	Edi Aryanto, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA.Ing
NIP.130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Penduduk yang mendiami suatu kota memegang peranan sangat penting dalam setiap kajian studi perkotaan. Hal ini mengingat bahwa penduduk kota baik yang menyangkut kuantitas dan kualitas termasuk perkembangannya merupakan faktor kunci dari eksistensi kota itu sendiri. Komponen demografis yang meliputi kelahiran, perkawinan, kematian, dan migrasi penduduk mempengaruhi pertumbuhan kota. Sementara itu struktur penduduk kota yang meliputi umur dan jenis kelamin, jumlah dan kepadatan penduduk, tingkat pendidikan serta struktur ekonomi (pekerjaan dan pendapatan) berperan dalam terciptanya dinamika pembangunan kota (Sriwinarti, 2004).

Selain permasalahan pertumbuhan penduduk, terdapat pula kecenderungan beberapa kota besar akan terus berkembang yang kemudian akan membentuk kota-kota metropolitan. Didalam terminologi kependudukan atau *urban planning*, ukuran mengenai *urban primacy rate* sering dipakai untuk melihat bagaimana dominasi suatu kota terhadap kota-kota lainnya.

Prabatmojo (1999) dalam penelitiannya menyatakan bahwa distribusi perkotaan di Indonesia relatif seimbang dengan tingkat primasi yang relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan yang dilakukan oleh Firman (1996) yang menunjukkan bahwa indeks primacy perkotaan di

Indonesia adalah 1,27 pada tahun 1980 dan meningkat menjadi 1,39 pada tahun 1990.

Salah satu faktor yang menyebabkan bertambahnya proporsi penduduk yang ada di perkotaan adalah urbanisasi, urbanisasi yang berlebihan di suatu kota atau negara dipicu oleh pesatnya pertumbuhan penduduk yang didukung oleh menurunnya angka kematian serta adanya kebijakan pemerintah yang cenderung bias ke kota (Todaro, 2000). Dengan adanya perkembangan penduduk yang sangat cepat di perkotaan menyebabkan penduduk kota menjadi sangat padat.

Pada tahun 2008, lebih dari 50 % dari total 228,5 juta jiwa penduduk Indonesia tinggal di daerah perkotaan dan diprediksi akan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Tingginya perkembangan penduduk kota terutama disebabkan migrasi yang dilakukan oleh penduduk pedesaan, dan kepadatan penduduk yang berlebihan pada beberapa bagian kota merupakan masalah utama yang dihadapi kota-kota di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Pertumbuhan kota yang tidak seimbang di Indonesia berkaitan dengan upaya program-program pembangunan kota yang dilaksanakan menjadi kurang efektif karena asumsi dan sasaran dalam perencanaan kota seringkali tertinggal oleh perkembangan penduduk yang terjadi.

Kota Padang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang secara geografis merupakan perpaduan antara daratan rendah, daerah perbukitan dan daerah aliran sungai, dengan luas wilayah administrasi 1.414,96 Km, dengan

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel kepadatan penduduk dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan kota Padang pada kurun waktu tahun 1994 sampai dengan tahun 2008 dengan menggunakan metode OLS. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kepadatan penduduk dan pendapatan asli daerah berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan kota Padang.
- b. Variabel kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Kota Padang dengan koefisien regresi 0.015303, artinya dengan mempertahankan semua variabel independen dalam keadaan konstan, maka kepadatan penduduk akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan kota, dan koefisien regresi sebesar 0.015303 artinya yaitu kenaikan pertumbuhan penduduk 1 persen akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan kota sebesar 0.015303 persen.
- c. Variabel pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kota Padang dengan koefisien regresi sebesar -0.003980, artinya dengan mempertahankan semua variabel independen dalam keadaan konstan maka pendapatan asli daerah akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan kota. Dan koefisien regresi sebesar -0.003980 mempunyai arti

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1999. *"Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah"*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik, *"Indikator Kesejahteraan Rakyat"*, Berbagai Edisi Penerbitan.
- Badan Pusat Statistik, *"Kota Padang dalam angka"*, Berbagai Edisi Penerbitan.
- Badan Pusat Statistik, *"Statistik Indonesia"*, Berbagai Edisi Penerbitan.
- Boediono. 1981. *"Teori Pertumbuhan Ekonomi"*. Yogyakarta: BPFE.
- Dornbusch, Rudiger. Stanley Fisher. 1997. *"Ekonomi Makro"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Godfrey. 1994. *"Emigration Pressures and Structural Change : Case Study of Indonesia"*. Laporan Penelitian Untuk Organisasi Buruh Dunia. Dimuat di www.ilo.org
- Gujarati, Damodar. 1997. *"Ekonometrika Dasar"*. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan, M.L. 2007. *"Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan"*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *"Otonomi dan Pembangunan Daerah"*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Ria Rahayu, 2007. *"Dampak Pembangunan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Kota Jakarta Tahun 1989-2004"*. Skripsi Tidak Untuk Diterbitkan, Universitas Islam Indonesia.
- Moowaw, R and A. Shatter, (1996). *"Urbanization and Economic Development: A Bias Toward a Large City?"*, Journal of Urban Economics, Vol. 40 : 13 – 37.
- Moowaw, R. and Alwosabi, Mohammed, A., (2003). *"An Empirical Analysis of Competing Explanations of Urban Primacy Evidence from Asia and the Americas"*, Journal Of Urban Economics, Vol. 19: 1 - 30.
- Moowaw, R. and Alwosabi, Mohammed, A., (2003). *"Urban Primacy, Gigantism, and International Trade: Evidence from Asia and the Americas"*, Journal Of Urban Economics, Vol. 20: 1 – 26.